

IMPLEMENTASI PENJAMINAN MUTU AKADEMIK DI PERGURUAN TINGGI

Zulaecha Ngiu

Dosen Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

Faktor determinan yang paling menentukan rendah tidaknya mutu perguruan tinggi terletak pada manajemen perguruan tinggi. Manajemen perguruan tinggi adalah kemampuan mengelola perguruan tinggi secara integral dan menyeluruh dengan mengoptimalkan alokasi dan pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki perguruan tinggi. Prasarana, sarana fisik serta sumberdaya manusia yang dimiliki perguruan tinggi, tidak akan berdaya guna bila tidak dikelola melalui manajemen perguruan tinggi. Optimalisasi sumberdaya pada perguruan tinggi memerlukan keahlian (skill). Skill inilah yang secara sederhana menjadi unsur utama pada manajemen perguruan tinggi. Penerapan manajemen perguruan tinggi yang baik, akan menghasilkan output berkualitas, sedangkan manajemen yang tidak baik akan menghasilkan output yang tidak berkualitas. Manajemen yang diterapkan pada perguruan tinggi adalah manajemen yang mengacu pada perwujudan tridharma perguruan tinggi. Manajemen perguruan tinggi pada dasarnya tidak berbeda dengan manajemen pada umumnya yang diterapkan pada suatu organisasi. Perbedaannya hanya terletak pada posisi perguruan tinggi yang mengelola atau memenej pengetahuan sebagai aset organisasi. Perencanaan, pengorganisasian, pemanfaatan sumber daya, evaluasi dan pengawasan dalam manajemen perguruan tinggi, seluruhnya mengacu pada tujuan peningkatan kualitas akademik dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Kata kunci: Perguruan Tinggi, mutu, prestasi akademik, dan standarisasi

I. PENDAHULUAN

Akuntabilitas publik dan penjamin mutu perguruan tinggi selain sangat ditentukan oleh kondisi internal dan tata kelola organisasi setiap perguruan tinggi, juga turut dibentuk oleh interaksinya dengan masyarakat di luar perguruan tinggi. Bagaimanapun, kecemerlangan akademik dan kehebatan teori-teori yang ditawarkan perguruan tinggi sebagai temuan dan karya intelektual para ilmuan di dalamnya pada dasarnya merupakan refleksi dari fenomena kehidupan masyarakat dan lingkungan alam di luar kampus perguruan tinggi. Sementara itu, kevaliditasan berikut inovasi dan penciptaan serta pengembangan teori ilmu pengetahuan oleh para ilmuan di suatu perguruan tinggi sesungguhnya tidak lepas dari hasil kerja dan temuan-temuan para ilmuan di perguruan tinggi lain, baik di dalam negeri maupun di negeri-negeri lain. Untuk itulah hubungan dan kerja sama dalam berbagai bidang keilmuan antara satu perguruan tinggi dalam suatu negara serta perguruan tinggi antar negara menjadi penting. Sebuah hubungan dan kerja sama menjadi produktif berikut memberikan dampak signifikan jika diletakkan dalam kesesuaian misi dan kerangka yang setara. Kesesuaian misi, dalam pengertian upaya terus menerus untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan

teknologi. Sedangkan setara terutama dalam soal perbaikan mutu penjaminan dan akreditasi.

Sebagai lembaga publik, perguruan tinggi harus terbuka dan bebas untuk dikontrol. Ia tidak steril terhadap tuntutan, dinamika dan kontrol masyarakat. Karena itu, akuntabilitas dan penjaminan mutu perguruan tinggi turut ditentukan oleh sejauh mana kontrol yang diberikan masyarakat dan lembaga penjamin mutu. Masyarakat dalam konteks ini, diletakkan sebagai sumber rekrutmen mahasiswa, sumber bantuan dana, dan sekaligus pengguna lulusan harus diberi ruang untuk menilai mutu dan peran perguruan tinggi. Dalam hal mengontrol dan menilai mutu perguruan tinggi, kalangan masyarakat salah satunya dapat direpresentasikan oleh keberadaan lembaga penjamin mutu dan akreditasi yang bekerja secara profesional dan independen untuk kemudian hasilnya diumumkan kepada masyarakat luas.

Pengharapan di atas juga sangat diharapkan di Universitas Negeri Gorontalo khususnya di Fakultas Ilmu Sosial, menjadi semakin bermutu, kompetitif dan menjadi pusat unggulan disadari sebagai tantangan yang tidak ringan, tetapi sungguh sebuah keniscayaan untuk diorientasikan ke arah sana jika ingin menjadikan diri sebagai perguruan tinggi yang handal dan terpercaya